

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan manusia. Mobilitas masyarakat yang tinggi di era modern ini membuat kebutuhan akan transportasi meningkat pula. Salah satu perusahaan swasta yang menyediakan jasa transportasi darat adalah PT Blue Bird Tbk. Perjalanan taksi ini dimulai pada tahun 1965 yang dijalani oleh Alm. Ibu Mutiara Fatimah Djokosoetono dan kedua anaknya, yaitu Alm. dr. Chandra Suharto (anak laki-laki pertama) dan dr. Purnomo Prawiro (anak laki-laki termuda) yang menjalankan taksi tanpa argo dengan nama Chandra Taxi, yang diambil dari nama Alm. dr. Chandra Suharto.

Hingga di tahun 1972 mereka bertiga dengan mitra bisnis lainnya secara resmi memulai bisnis transportasi dengan 25 armada taksi. Seiring perjalanan bisnisnya, Blue Bird selalu menjadi pelopor dalam industri taksi di Indonesia. Beberapa inovasi yang dilakukan Blue Bird adalah pengenaan tarif berdasarkan sistem argometer, serta melengkapi seluruh armadanya yang ber-AC dengan radio komunikasi. Selain itu, penggunaan sistem *GPS* pada armadanya tentu memberikan rasa aman kepada para pelanggan.

Lalu di tahun 2011 Blue Bird menjadi perusahaan taksi pertama di Indonesia yang memberikan layanan *mobile reservation* atau pesanan melalui aplikasi. Pertama kali layanan ini hanya tersedia di *Blackberry* dan kini sudah ada di *Google Play Store*. Sekarang, Blue Bird Group telah mengembangkan bisnisnya. Selain jasa transportasi privat, Blue Bird juga mengembangkan bisnis lain di bidang logistik, properti, industri dan alat-alat berat, serta layanan konsultasi IT hingga jual beli mobil bekas dengan layanan MobilGo. Pada akhirnya di tahun 2014, PT Blue Bird Tbk, salah satu anak perusahaan Blue Bird Group yang meliputi bisnis taksi, rental mobil, dan charter bus, resmi Go Public di Bursa Efek Indonesia.

Semenjak Go Public di Bursa, Blue Bird justru memiliki tantangan-tantangan baru di Industri transportasi darat ini. Di tahun yang sama saat IPO, Blue Bird memiliki saingan baru seperti Go-Jek dan Grab yang lebih mudah dan memiliki banyak kelebihan dibanding layanan taksi konvensional. Pengaruh kehadiran pesaing baru Blue Bird di bidang layanan transportasi privat ini sudah pernah dibahas melalui KTTA yang berjudul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BLUE BIRD TBK DAN PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK TAHUN 2017-2019 DI TENGAH HADIRNYA TRANSPORTASI BERBASIS ONLINE” (Khoirul Amal:2020)

Belum selesai dengan persaingan di industri transportasi, di tahun 2020 pandemi Covid-19 mulai terjadi. Selain kesehatan masyarakat yang terganggu, mobilitas masyarakat pun terganggu selama pandemi ini guna menahan laju penularan virus, sehingga perekonomian jadi terhambat. Sektor transportasi merupakan sektor yang paling terdampak dari pandemi ini karena mobilitas

masyarakat sangat dibatasi. Baik swasta maupun pemerintah sama-sama mencari jalan keluar terbaik dalam mengatasi pandemi ini. Pemerintah membuat strategi dengan mengeluarkan kebijakan “Pemulihan Ekonomi Nasional” guna memperbaiki ekonomi di Indonesia. Pemulihan ekonomi nasional dilakukan dengan mengambil kebijakan fiskal dan moneter yang komprehensif. Di samping itu, Pemerintah juga mengalokasikan dana APBN untuk pemulihan ekonomi sebesar Rp695,2 triliun.

Hal ini menjadi menarik untuk dibahas, karena dengan adanya pesaing baru, kemudian dihadapi dengan pandemi apakah strategi yang dilakukan PT Blue Bird mampu membuat profitabilitas perusahaannya stabil, meningkat atau malah menurun. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis profitabilitas PT Blue Bird dimasa sebelum dan saat pandemi yang telah berjalan 2 tahun ini yang akan ditulis dalam sebuah Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS PROFITABILITAS PT BLUE BIRD TAHUN 2019-2021”

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Apakah rasio profitabilitas PT Blue Bird mengalami penurunan pada masa pandemi dari tahun sebelumnya?
- b. Apakah strategi bisnis PT Blue Bird dalam menghadapi pandemi sudah tepat?

## **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan yang ingin dicapai penulis berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, yaitu :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas PT Blue Bird pada tahun 2019-2021.

- b. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan PT Blue Bird dalam menghadapi pandemi sudah tepat atau belum.

#### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Untuk ruang lingkup penulisan dalam karya tulis ini, penulis hanya sebatas membahas topik yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan PT Blue Bird yang diambil dari laporan keuangan tahun 2020 dan 2021 untuk masa pandemi dan laporan keuangan tahun 2019 untuk masa sebelum pandemi, sehingga dapat dibandingkan profitabilitasnya antara sebelum dan saat masa pandemi. Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas yang akan digunakan, yaitu *return on investment*, *operating performance*, dan *asset utilizaion*.

#### **1.5 Manfaat Penulisan**

Dalam penulisan KTTA ini penulis berharap dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, manfaat yang diharapkan antara lain :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa suatu kejadian eksternal yang luar biasa (dalam hal ini pandemi Covid-19) dapat mempengaruhi kinerja keuangan Memberikan gambaran akan perubahan rasio profitabilitas PT Blue Bird yang terjadi akibat pandemi.

##### **2. Manfaat Praktis**

Untuk penulis, penulis berharap dengan adanya penelitian ini dapat menyalurkan ilmu yang sudah dipelajari selama berkuliah serta penulis bisa mendapat ilmu baru selama penelitian ini.

Untuk praktisi, terutama pengguna laporan keuangan PT Blue Bird, bisa memberikan masukan bagi pengambil keputusan di masa yang akan datang.

## **1.6 Sistematika Penulisan KTTA**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek yang di pilih penulis dalam penulisan karya tulis tugas akhir yakni PT Blue Bird Tbk. Penulis akan menjelaskan gambaran umum perusahaan tersebut seperti profil perusahaan, visi misi, sejarah, struktur organisasi, dan kegiatan perusahaan secara singkat. Di bab ini juga berisi teori mengenai rasio profitabilitas yang akan digunakan penulis untuk menganalisis profitabilitas perusahaan tersebut.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi metode yang digunakan dalam pengumpulan data. Bab ini juga berisi profil singkat PT Blue Bird serta membahas hasil analisis profitabilitas PT Blue Bird berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan tahun 2019-2021.

### **BAB IV SIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan serta saran dari hasil analisis yang telah penulis buat pada bab-bab sebelumnya yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca.